

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan, membawa berbagai potensi dasar sejak kelahiran. Potensi bawaan ini memerlukan pengembangan yang optimal agar individu mampu menjalankan peran dan tanggung jawabnya yang telah ditentukan oleh Tuhan. Salah satu cara terbaik untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia adalah melalui proses pendidikan.

Mutu pendidikan dapat terus ditingkatkan, baik secara konvensional maupun inovatif. Hal ini semakin mendapat perhatian karena penetapan tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan mutu pada setiap jenis dan jenjang pendidikan. Pendidikan dasar (SD) merupakan bagian dari pendidikan nasional yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Selain itu, pendidikan dasar yang merupakan jenjang pendidikan formal paling dasar memegang peranan penting dalam kelangsungan pendidikan selanjutnya.

Siswa yang mengalami kesulitan dalam menerima, menangkap, dan memahami materi pelajaran tentu akan berdampak kepada hasil belajar siswa. Maka dari itu dalam proses pembelajaran guru harus menggunakan media yang mengandung unsur suara dan gambar yang bisa dilihat agar siswa dapat dengan mudah memahami materi pelajaran. Jika siswa paham akan suatu materi pelajaran maka akan berdampak dalam minat belajar siswa.

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Media hanya dianggap sebagai alat bantu mengajar guru (*teaching aids*). Alat bantu yang dipakai adalah alat bantu visual, misalnya gambar, model, objek dan alat-alat lain yang dapat memberikan pengalaman konkret, motivasi belajar serta mempertinggi daya serap dan retensi belajar siswa.

Video pembelajaran adalah media untuk mentransfer pengetahuan dan dapat digunakan sebagai bagian dari proses belajar. Media video pembelajaran adalah sebuah media ataupun alat bantu yang digunakan sebagai media pembelajaran yang menampilkan gambar-gambar bergerak beserta dengan suara alami ataupun yang sesuai dengan gambar ataupun menampilkan sebuah video yang berisikan berbagai macam pesan, informasi dan materi pembelajaran yang telah ditentukan oleh pendidik.

Pembelajaran mata pelajaran IPAS di sekolah dasar bertujuan untuk mengembangkan peserta didik menjadi warga negara yang baik, mempunyai pengetahuan, keterampilan dan kepedulian sosial terhadap diri sendiri, masyarakat dan negara. Pembelajaran IPAS bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang menguasai pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilainya.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada 16 Oktober 2023 di SDN 060922 Medan, pelaksanaan pembelajaran IPAS saat itu belum sesuai dengan yang diharapkan. Masih banyak kendala yang harus diatasi, terutama praktek yang dilakukan guru karena mengajar masih bersifat konvensional dan menggunakan media pembelajaran seadanya. Dari sisi siswa, beberapa hal yang diamati adalah siswa kurang semangat dan minat untuk mengikuti pembelajaran, siswa kurang fokus dalam memperoleh ilmu, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, kegiatan diskusi tidak efektif dan tidak meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep IPAS, dan penyajian topik yang kurang menarik sehingga menyebabkan berkurangnya minat belajar siswa, rendahnya kemampuan dan keberanian bertanya dan mengemukakan pendapat siswa di kelas. Adanya beberapa siswa yang malas belajar sehingga mengganggu siswa yang ingin belajar. Hal tersebut terjadi karena kurangnya perhatian orang tua masing-masing siswa dalam kegiatan belajar di rumah.

Nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Nilai siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 060922 Medan disajikan pada tabel 1.1 berikut :

Tabel 1. 1 Data Nilai Harian IPAS siswa kelas IV SDN 060922 Medan

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Kategori
75	>75	12	60%	Tuntas
	<75	8	40%	Tidak Tuntas
	Jumlah	20	100%	

Sumber Data : Guru SDN 060922 Medan

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa dari jumlah siswa kelas IV sebanyak 20 siswa, hasil nilai pada mata pelajaran IPAS kelas IV masih tergolong rendah. Hasil ini terlihat dari 20 siswa kelas IV terdapat 12 siswa (60%) yang mencapai nilai ketuntasan klasikal dan 8 siswa (40%), untuk memperoleh nilai ketuntasan klasikal harus mencapai 75%. Apabila hal ini dibiarkan terus-menerus maka akan berdampak pada rendahnya kriteria di sekolah tersebut.

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar dipengaruhi oleh video pembelajaran. Sehingga, penelitian ini perlu dilakukan dengan harapan siswa dapat semakin meningkatkan pengetahuan melalui video pembelajaran agar mendapatkan minat belajar yang lebih baik. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Pada Materi Keragaman Suku Bangsa di Indonesia Mata Pelajaran IPAS pada Siswa Kelas IV SDN 060922 Medan Tahun Ajaran 2023/2024”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang dapat mempengaruhi minat belajar pada pelajaran IPAS pada siswa kelas IV yaitu sebagai berikut :

1. Pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan penggunaan media pembelajaran yang belum bervariasi dalam proses pembelajaran pada siswa kelas IV SD Negeri 060922 Medan.
2. Kurangnya minat belajar dan rendahnya pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 060922 Medan terhadap materi pelajaran IPAS.

3. Siswa kelas IV SD Negeri 060922 Medan mengalami kesulitan dalam menerima dan menangkap materi pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada agar mendapat arahan pembahasan yang lebih baik sehingga tujuan penelitian ini bisa tercapai akan difokuskan pada Pengaruh Video Pembelajaran pada mata pelajaran IPAS materi Keragaman Suku Bangsa di Indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri 060922 Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana minat belajar siswa tanpa menggunakan video pembelajaran pada mata pelajaran IPAS tentang materi Keragaman Suku Bangsa di Indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri 060922 Medan?
2. Bagaimana minat belajar siswa dengan menggunakan video pembelajaran pada mata pelajaran IPAS tentang materi Keragaman Suku Bangsa di Indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri 060922 Medan?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan video pembelajaran terhadap minat belajar mata pelajaran IPAS tentang materi Keragaman Suku Bangsa di Indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri 060922 Medan pada materi Keragaman Suku Bangsa di Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui minat belajar tanpa menggunakan video pembelajaran terhadap materi Keragaman Suku Bangsa di Indonesia dalam Mata Pelajaran IPAS pada siswa kelas IV SD Negeri 060922 Medan.
2. Untuk mengetahui minat belajar dengan menggunakan video pembelajaran terhadap materi Keragaman Bangsa di Indonesia dalam Mata Pelajaran IPAS pada siswa kelas IV SD Negeri 060922 Medan.

3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara video pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada materi Keragaman Suku Bangsa di Indonesia dalam Mata Pelajaran IPAS pada siswa kelas IV SD Negeri 060922 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan terkhusus pada mata pelajaran IPAS terhadap minat belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang bersifat terapan sehingga dapat dirasakan secara langsung.

a. Bagi Siswa

Memberikan kefokuskan dalam memperhatikan pembelajaran serta bisa lebih menghargai guru ketika sedang mengajar pada pembelajaran IPAS.

b. Bagi Guru

Menumbuh kembangkan kreativitas guru dengan menggunakan video pembelajaran dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan mempengaruhi minat belajar.

c. Bagi Sekolah

Meningkatkan perdayaan tentang penerapan video pembelajaran dalam pembelajaran IPAS, sehingga dapat menjadi bekal bagi guru dalam mengembangkan proses pembelajaran. .

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan masukan untuk memperbaiki penelitian sebelumnya. Sebagai contoh bahan pengerjaan penelitian berikutnya.